

Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lamanya Kala III Pada Ibu Bersalin di PMB Ny. Setyaning Dampit Kab. Malang

The Effect of Early Breastfeeding Initiation on the Length of Stage III in Maternity at PMB Ny. Setyaning Dampit Kab. Malang

Anik Purwati¹, Dyah Ayu Anggraeni², Shinta Ayu Pitaloka³
^{1,2,3}ITSK RS dr Soepraoen Malang

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pshms.v4i.546](https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.546)

Submitted:

August 11, 2022

Accepted:

November 30, 2022

Published:

January 02, 2023

Keywords:

Inisiasi Menyusui Dini, Lama Kala III

ABSTRACT

Inisiasi menyusui dini (IMD) adalah perilaku bayi yang melakukan inisiasi menyusui setelah lahir. Saat bayi mulai membenturkan kepalanya ke dada ibu, sentuhan tangan dan isapan bayi pada puting susu ibu merangsang pelepasan hormon yang disebut oksitosin. Hormon oksitosin dibutuhkan ibu pada saat persalinan untuk mengontraksikan rahim untuk mencegah perdarahan postpartum, membantu pengeluaran plasenta, membantu proses retraksi rahim, mengontrol perdarahan dan membantu mempercepat kala III meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Lama Kala III pada ibu bersalin. Desain penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimen* dengan rancangan *intact group comparison* pada desain ini kelompok terbagi dua setengah kelompok untuk eksperimen (diberi perlakuan) dan setengah kelompok untuk kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan). Dari 20 responden dibagi 2 kelompok yaitu 10 responden diberikan perlakuan dan 10 responden sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan instrument lembar observasi dan Teknik Analisa data menggunakan uji *chi square*. Data yang diperoleh dianalisa dan dibuat dalam bentuk tabel dan narasi. Berdasarkan hasil didapatkan nilai signifikansi $p \text{ value } 0,025 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima artinya ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kala III.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Anik Purwati

ITSK RS dr Soepraoen Malang

Email: anikasyda@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Inisiasi menyusui dini (IMD) didefinisikan sebagai proses membiarkan bayi menyusui sendiri setelah persalinan. Bayi diletakkan di dada ibunya dan bayi tersebut dibiarkan dengan sendirinya dan dengan segala upayanya mencari puting ibu dan segera menyusui. Jangka waktunya adalah sesegera mungkin setelah bayi dilahirkan.

Inisiasi menyusui dini (IMD) sangat penting tidak hanya bagi bayi, tetapi juga bagi ibu. Sekitar 22% kematian bayi setelah lahir dalam 1 bulan pertama dapat ditekan melalui IMD. Bayi dapat disusui selama 1 jam atau lebih di dada ibunya segera setelah lahir. Pelaksanaan IMD juga penting dalam menjaga produktivitas ASI. Isapan bayi penting dalam meningkatkan kadar hormon prolaktin, yang merupakan hormon yang menstimulasi kelenjar susu untuk memproduksi ASI. Isapan bayi akan meningkatkan produksi susu sebanyak dua kali lipat. Oksitosin terus dilepaskan dalam jumlah besar selama kontak kulit-ke-kulit saat bayi yang baru lahir melakukan

gerakan tangan dan kaki, merangkak ke payudara ibu dan mencari puting. Ketika bayi yang baru lahir mengisap puting lebih lanjut, oksitosin dilepaskan sehingga ibu dari bayi yang baru lahir dibanjiri dengan oksitosin. Stimulasi puting susu atau IMD menyebabkan sekresi oksitosin dalam bentuk pulsatil, selama 3-4 kali dalam aliran darah setiap 5 hingga 15 menit.

Perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian ibu dari 28.000 kematian ibu. Sebagian besar kasus perdarahan postpartum terjadi karena solusio plasenta dan atonia uteri (UNDP, 2004). Upaya untuk merangsang kontraksi uterus adalah dengan pemberian ASI secara dini. Pada proses Inisiasi menyusui dini (IMD), oksitosin memiliki peranan yang besar dalam proses involusi uteri. Salah satu obat uterotonika yang sering diberikan pada ibu saat memasuki kala III adalah suntikan oksitosin. Hormon oksitosin diharapkan dapat merangsang uterus berkontraksi yang juga mempercepat pelepasan plasenta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain menggunakan desain *pre eksperimen* dengan rancangan *intact group comparison* pada desain ini kelompok terbagi dua setengah kelompok untuk eksperimen (diberi perlakuan) dan setengah kelompok untuk kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan). Dari 20 responden dibagi 2 kelompok yaitu 10 responden diberikan perlakuan dan 10 responden sebagai kelompok kontrol. Dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh Inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap lama kala III pada ibu bersalin di PMB NY Setyaning Dampit Kab. Malang.

3. HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1) Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 1 di atas dari kelompok perlakuan hampir setengahnya (45%) sebanyak 9 responden berusia 20 - 35 tahun dan tidak satupun (5%) yang berusia >35 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol hampir setengahnya (45%) sebanyak 9 responden berusia 20 - 35 tahun dan tidak satupun (5%) yang berusia > 20 tahun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 Tentang karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan pada kelompok perlakuan sebagian kecil (20%) sebanyak 4 orang yang berpendidikan SMA dan sebagian kecil (5%) sebanyak 1 responden. Sedangkan pada kelompok kontrol hampir separuhnya (30%) sebanyak 6 responden berpendidikan SMP dan sebagian kecil (10%) sebanyak 2 responden pendidikan SD dan sebagian kecil (10%) sebanyak 2 responden berpendidikan SMA.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 Tentang karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada kelompok kontrol hampir setengahnya (45%) sebanyak 9 responden bekerja sebagai IRT dan sebagian kecil (5%) sebanyak 1 responden bekerja sebagai guru. Sedangkan pada kelompok kontrol setengahnya (50%) sebanyak 10 responden bekerja sebagai IRT.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Berdasarkan tabel 4 di atas Tentang karakteristik Responden berdasarkan paritas pada kelompok perlakuan sebagian kecil (25%) sebanyak 5 responden adalah primipara dan sebagian kecil (25%) sebanyak 5 responden adalah multipara. Sedangkan pada kelompok Kontrol hampir separohnya (30%) sebanyak 6 responden dan sebagian kecil (20%) sebanyak 4 responden multipara.

b. Data Khusus

1). Distribusi Responden Berdasarkan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini

Berdasarkan tabel 5 di atas tentang pelaksanaan Inisiasi menyusui dini dari 20 responden didapatkan data setengahnya sebanyak 10 responden (50%) dilakukan Inisiasi Menyusui Dini dan 10 responden (50%) tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini.

2). Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Kala III

Berdasarkan tabel 6 di atas tentang Lamanya Kala III dari 20 responden didapatkan data sebagian besar sebanyak 11 responden (55%) lamanya kala III dalam kategori cepat dan hampir setengahnya sebanyak 9 responden (45%) dalam kategori lambat.

Analisis Data

Berdasarkan tabel uji statistik *chi quare* di atas didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,025 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kala III.

4. PEMBAHASAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah permulaan menyusui dini atau menyusui sendiri segera setelah lahir pada bayi dengan cara merangkak mencari payudara. Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dari 20 responden didapatkan data setengahnya sebanyak 10 responden (50%) dilakukan Inisiasi Menyusui Dini dan setengahnya sebanyak 10 responden (50%) tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini. Responden yang melakukan inisiasi menyusui dini yang bisa menerima dan mau melakukan inisiasi menyusui dini dengan meletakkan bayinya di atas perut atau dada ibu selama 1 jam, bayi akan mulai bergerak mencari puting susu ibu dan mulai menyusui sendiri.

Menyusui dini (IMD) sebagai bagian dari manajemen persalinan dianggap bermanfaat, salah satunya adalah menyusui merangsang hormon oksitosin untuk merangsang kontraksi rahim dan mungkin mengurangi risiko perdarahan otot, baik tahap ketiga dan keempat. perdarahan, dan dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan pemberian ASI eksklusif hingga 8 kali dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan IMD (Susilo Rini, 2010). Berdasarkan data hasil penelitian tentang Lamanya Kala III dari 20 responden didapatkan data sebagian besar sebanyak 11 responden (55%) lamanya kala III dalam kategori cepat dan hampir setengahnya sebanyak 9 responden (45%) dalam kategori lambat.

Mempercepat persalinan kala III yang dipengaruhi oleh pemberian ASI dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin untuk membantu mengontrol perdarahan dan membantu mempercepat persalinan kala III (Wardani, 2008). Kontraksi uterus yang efektif dapat mempersingkat durasi kala III persalinan dan mengurangi kehilangan darah dibandingkan dengan manajemen fisiologis, sehingga secara agresif mengelola kala III dengan oksitosin 10 IU/IM dalam waktu satu menit setelah kelahiran (Sarwono, 2005). Percepatan kala III pada persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemberian injeksi oksitosin segera, pengendalian tarikan pada tali pusat, pemijatan uterus segera setelah plasenta lahir, inisiasi menyusui dini (Wardani, 2008).

Menurut Maryunani (2013), dengan menyusui bayi segera setelah lahir, ada manfaat yang salah satunya adalah membantu mempercepat keluarnya ari-ari, dimana bayi diletakkan di dada bayi ibu. tepat di dada ibu. rahim. Ini membantu untuk menekan plasenta dan kontrak rahim ibu. Dengan cara ini, plasenta bisa lepas dengan cepat. Selain itu, bagi ibu, menyentuh dan mengisap payudara akan meningkatkan pembentukan oksitosin, yang mempengaruhi kontraksi rahim, membantu memisahkan plasenta, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Marpaung, wardi Susanto (2019) dengan judul Peranan inisiasi menyusui dini terhadap Lamanya kala III dan jumlah perdrahan kala IV pada partus spontan pervaginam di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

a. Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini

Tentang pelaksanaan Inisiasi menyusui dini dari 20 responden didapatkan data setengahnya sebanyak 10 responden (50%) dilakukan Inisiasi Menyusui Dini dan 10 responden (50%) tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini.

b. Berdasarkan Lamanya Kala III

Lamanya Kala III dari 20 responden didapatkan data dari kelompok perlakuan 8 responden (40%) kategori cepat dan 2 responden (10 %) kategori lambat. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan data pada lamanya kala III 3 responden (15%) kategori cepat dan 7 responden (35%) kategori lambat.

c. Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lamanya Kala III

Dari 20 responden didapatkan data dari 10 responden yang dilakukan Inisiasi menyusui dini hampir setengahnya sebanyak 8 responden (40%) lamanya kala III dalam kategori cepat dan sebagian kecil sebanyak 2 responden (10%) dalam kategori lambat. Sedangkan yang tidak dilakukan inisiasi menyusui dini dari 10 responden didapatkan data hampir setengahnya sebanyak 7 responden (35%) lamanya kala III dalam kategori lambat dan sebagian kecil sebanyak 3 responden (15%) dalam kategori cepat. Berdasarkan uji statistik *chi quare* didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,025 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap lamanya kala III.

SARAN

a. Bagi Responden

Responden diharapkan siap untuk mulai menyusui sejak dini sebagai upaya mempercepat proses Kala III.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini dapat dibuat standar prosedur operasional (SPO) dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan khususnya pada penanganan kala III.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi percepatan dari fase III dengan ukuran sampel yang lebih besar untuk memberikan data deskriptif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Arief Efendi, SMPh., SH (Adv.), S.Kep., Ners., MM., M.Kes selaku Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Anis Ansyori, MMRS selaku Warek I ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
3. Ns. Tien Aminah, S.Kep., M.Kep selaku ketua LPPM ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
4. Ibu Setyaningsih selaku Bidan di PMB Dampit Kab Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Dewi Cendika & Indarwati. *Panduan Pintar Hamil & Melahirkan*, Jakarta: Wahyu Media. 2010.
- Hidayat. Pengukuran Motivasi. [http://dr-suparyanto.Blogspot. Com/2010/2009/konsep-motivasi. html](http://dr-suparyanto.Blogspot.Com/2010/2009/konsep-motivasi.html). Diakses pada tanggal 24 Februari 2011.
- Inkiriwang, Vonne; Lusyati, Setyadewi. *Stabilisasi Bayi Baru Lahir Pasca Resusitasi di layanan Tingkat Pertama, edisi ke-1 Konggres Nasional Perinasia XII Banjarmasin Kalimantan Selatan*. 2016.
- Jenny J. S. Sondakh. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. 2013.
- Kosim, Sholeh.dkk. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. 2008.
- Lissauer, Tom.dkk. *At the Glance Neonatologi*.Jakarta: Erlangga. 2006.
- Marmi. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Marpaung, W.S. Peranan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lama Kala III dan Jumlah Perdarahan Kala IV pada Partus Spontan Pervaginam. 2019.
- Notoatmodjo, Sukidjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Nursalam. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
- Purwarini, Justina, et al. "Lama Persalinan Kala III Dan Proses Involusi Uteri Mempengaruhi Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Post Partum" *Jurnal Keperawatan Indonesia* 15.2 (2012): 97-102.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 2008.
- Purwati, Anik Dan Veronika Widia Trilupi, Maria. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin & Bayi Baru Lahir*. Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara. 2018.
- Roesli, Utami. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*, Jakarta: Pustaka Bunda. 2008.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Siwi Walyani, Elisabeth dan Purwoastuti, Endang. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2016.
- Saifudin, Abdul Bari. *Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono. 2008.
- Sue C. C. Oksitosin Pathways and the Evolution of Human Behavior. DOI 10.1146/annurev-psych-010213-115110. 2014.

LAMPIRAN

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

NO	Usia Responden	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	Prosentase (%)	f	Prosentase (%)
1	Usia < 20 Tahun	0	0	1	5
2	Usia 20 – 35 Tahun	9	45	9	45
3	>35 Tahun	1	5	0	0
	Total	10	50	10	50

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan Responden	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	Prosentase (%)	f	Prosentase (%)
1	SD	1	5	2	10
2	SMP	3	15	6	30
3	SMA	4	20	2	10
4	PT	2	10	0	0
	Total	10	50	10	50

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan Responden	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	Prosentase (%)	f	Prosentase (%)
1	IRT	9	45	10	50
2	Swasta	0	0	0	0
3	Guru	1	5	0	0
	Total	10	50	10	50

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

NO	Paritas	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	Prosentase (%)	f	Prosentase (%)
1	Primipara	5	25	6	30
2	Multipara	5	25	4	20
	Total	10	50	10	50

Table 5 Distribusi Responden Berdasarkan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini

NO	Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	Prosentase (%)
1	Dilakukan (Kelompok Perlakuan)	10	50
2	Tidak Dilakukan (Kelompok Kontrol)	10	50
	TOTAL	20	100

Table 6 Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Kala III

No	Lamanya Kala III	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
1	Cepat	8	40	3	15
2	Lambat	2	10	7	35
	Total	10	50	10	50

Tabel 7 Analisis Data berdasarkan Uji *Chi Square***Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.051 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	3.232	1	.072		
Likelihood Ratio	5.300	1	.021		
Fisher's Exact Test				.070	.035
Linear-by-Linear Association	4.798	1	.028		
N of Valid Cases ^b	20				